

# Naturalisasi pemain sepak bola: Hak istimewa bagi pemain keturunan

Ibnatia Hasna Fawwaz

Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: 230301110005@student.uin-malang.ac.id

## Kata Kunci:

sepak bola; naturalisasi;  
kewarganegaraan

## Keywords:

football; naturalization;  
citizenship

## ABSTRAK

Naturalisasi adalah cara untuk memperoleh kewarganegaraan dengan syarat-syarat tertentu. Seperti yang akhir-akhir ini sedang ramai diperbincangkan, yaitu naturalisasi pemain sepak bola. Dengan menggunakan metode kepustakaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan naturalisasi, dan menciptakan masyarakat inklusif. Penelitian ini mengkaji kepentingan negara dalam naturalisasi pemain sepak bola, proses naturalisasi juga pemberian hak kewarganegaraan terhadap pemain naturalisasi, dengan pemahaman yang mendalam

artikel ini memberikan kesimpulan bahwa naturalisasi pemain sepak bola dilakukan atas dasar kepentingan negara, utamanya kemajuan tim nasional Indonesia dalam ranah internasional. Potensi pemain lokal juga harus di maksimalkan dengan meningkatkan kualitas pembinaan sepak bola.

## ABSTRACT

Naturalization is a way to obtain citizenship under certain conditions. As has recently been discussed, namely the naturalization of soccer players. By using the literature method, this research aims to find out the purpose of naturalization, and create an inclusive society. This study examines the interests of the state in the naturalization of football players, the naturalization process as well as the granting of citizenship rights to naturalized players, with a deep understanding this article concludes that the naturalization of football players is carried out on the basis of the interests of the state, especially the progress of the Indonesian national team in the international realm. The potential of local players must also be maximized by improving the quality of football coaching.

## Pendahuluan

Status kewarganegaraan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sistem ketatanegaraan. Tanpa adanya status kewarganegaraan seseorang tidak akan mendapat sejumlah hak konstitusional yang diberikan oleh negara tersebut. Naturalisasi adalah cara memperoleh kewarganegaraan bagi penduduk asing, dengan cara mengajukan permohonan kepada pemerintahan negara yang terkait setelah melengkapi berbagai persyaratan yang telah ditentukan (Syahrin, 2019).

Naturalisasi dibagi menjadi dua, yakni **naturalisasi biasa** dan **Istimewa**. **Naturalisasi biasa** adalah proses hukum yang memungkinkan warga negara asing untuk memperoleh kewarganegaraan atas dasar permohonan mereka sendiri. **Naturalisasi Istimewa** adalah proses pemberian kewarganegaraan Indonesia kepada warga negara asing yang



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

dianggap berjasa kepada negara atau memiliki keahlian khusus yang dibutuhkan oleh negara.

Tulisan ini dibuat agar masyarakat mengetahui tujuan naturalisasi yang nantinya dapat membuka pikiran masyarakat tentang naturalisasi, dan dapat membangun masyarakat yang inklusif, bijak dalam menyikapi setiap hal, tidak mudah mendiskriminasi seseorang, berwawasan luas, dan menanamkan sifat positif pada diri masing-masing. Sebagaimana yang diungkapkan Gilang dalam tulisannya bahwa tujuan dari adanya naturalisasi adalah semata-mata karena kepentingan negara untuk memajukan timnas sepak bola Indonesia, melalui proses naturalisasi yang telah di atur dalam UUD Nomor 12 tahun 2006 (Annas & Hazzar, 2023).

## **Pembahasan**

### **Kebijakan Negara Terhadap Kepentingan Naturalisasi Pemain Sepak Bola Indonesia**

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer, dan banyak digemari dari berbagai kalangan dan penjuru dunia. Dunia sepak bola Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini diramaikan dengan adanya isu naturalisasi. Naturalisasi pada pemain sepak bola ini tergolong dalam naturalisasi istimewa, maka dari itu kebijakan ini banyak menuai pro dan kontra, dengan fokus utama pada hak istimewa yang diperoleh pemain naturalisasi dibanding pemain lokal.

Mengenai kepentingan program naturalisasi yang di gencarkan oleh federasi sepak bola nasional (PSSI), karena mereka sadar bahwa pemain sepak bola asli Indonesia (warga lokal) masih belum mampu bersaing di tingkat Internasional. Selain hal tersebut juga terdapat beberapa faktor lain yang membuat kita belum mampu bersaing secara internasional, diantaranya:

1. Segi kualitas kompetisi; kompetisi atau liga yang kita selenggarakan berbeda jauh dari negara-negara lain. Karena pada dasarnya Timnas yang baik juga harus didukung dengan kualitas kompetisi yang baik juga.
2. pemain keturunan yang bermain diluar negri memiliki kualitas yang mumpuni dari pada pemain lokal (Annas & Hazzar, 2023).

Kemajuan dunia sepak bola mengakibatkan persaingan yang luar biasa disetiap pertandingan. Sehingga Indonesia harus melakukan kebijakan naturalisasi agar mampu bersaing dengan negara-negara lain, dan menjadi yang terbaik.

Program naturalisasi pemain sepak bola di Indonesia mulai dibicarakan sejak tahun 2010. Pada saat itu, terdapat satu pesepak bola yang resmi menjadi warga negara Indonesia (WNI) melalui proses naturalisasi, yaitu: Cristian Gonzales, adalah pemain sepak bola keturunan Uruguay yang melegenda di Indonesia. Ia resmi menjadi WNI pada tanggal 3 November 2010. Cristian Gonzales memiliki kontribusi yang besar terhadap tim nasional Indonesia. Ia menjadi top skor sepanjang masa timnas Indonesia dengan 44 gol, dan membawa timnas Indonesia meraih medali perak di piala AFF 2010.

Adapun pemain sepak bola yang sudah menjalani proses naturalisasi, dan dinyatakan sah mendapatkan kewarganegaraan Indonesia, antara lain:

Tabel 1. Pemain Sepak Bola Naturalisasi Indonesia

| No | Nama Pemain       | Asal Negara | Tahun Naturalisasi |
|----|-------------------|-------------|--------------------|
| 1. | Ezra Wallian      | Belanda     | 2017               |
| 2. | Alberto Goncalve  | Brazil      | 2018               |
| 3. | Marc Anthony Klok | Belanda     | 2020               |
|    | Sandy Walsh       | Belanda     | 2022               |
| 4. | Jordi Amat        | Spanyol     | 2022               |
| 5. | Shayne Pattyanama | Belanda     | 2023               |
| 6. | Rafael Struijk    | Belanda     | 2023               |

Sumber: *Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI)*, Tahun 2023 (Annas & Hazzar, 2023)

Program naturalisasi pasti memiliki dampak positif, dan negatif. Berikut adalah dampak positif dari naturalisasi, diantaranya:

1. Meningkatkan prestasi tim nasional:
2. Memperkuat tim: Dengan kualitas yang tinggi pemain naturalisasi diharapkan bisa meningkatkan peluang Timnas Indonesia dalam meraih prestasi di era Internasional.
3. Menambah variasi taktik, dan strategi:
4. Pemain naturalisasi pasti berasal dari berbagai negara yang mana akan berbeda gaya maupun tekniknya dalam bermain, sehingga hal tersebut dapat memberikan variasi taktik, dan strategi baru bagi Timnas Indonesia.
5. Mengembangkan sepak bola nasional:
6. Transfer ilmu, dan pengetahuan
7. Memperluas jangkauan komersial, pemain naturalisasi terkenal menarik sponsor dan meningkatkan pendapatan federasi sepak bola, digunakan untuk membangun infrastruktur sepak bola, membiayai program pembinaan, dan meningkatkan kesejahteraan pelaku sepak bola.
8. Meningkatkan mental dan semangat pemain lokal, persaingan keta tantara pemain naturalisasi dengan pemain lokal dapat memotivasi pemain lokal untuk meningkatkan kemampuan, mental, dan semangat bertanding.

Namun, perlu diingat bahwa naturalisasi juga memiliki kelemahan, atau dampak negatif sebagai berikut:

1. Biaya tinggi, proses naturalisasi membutuhkan biaya yang besar, baik untuk biaya pengurusan dokumen maupun gaji pemain, dikhawatirkan dapat mengalihkan anggaran untuk pengembangan sepak bola di level junior, dan menyebabkan kesenjangan antara pemain naturalisasi dan pemain lokal.
2. Dampak negatif tersendiri bagi pemain lokal, dominasi pemain naturalisasi di Timnas dikhawatirkan menghambat perkembangan pemain lokal, sehingga dapat mengurangi jam bermain, dan kesempatan mereka untuk berkembang.
3. Kontroversi dan penolakan, naturalisasi pemain terkadang menimbulkan kontroversi, dan penolakan terutama jika dianggap tidak sesuai aturan, atau nilai-nilai nasional.

Oleh karena itu, penting bagi negara untuk mempertimbangkan dari segala sudut, maupun aspek sebelum memutuskan untuk melakukan naturalisasi pemain sepak bola

## Proses Naturalisasi

Sesuai dengan undang-undang Nomor 12 tahun 2006 tentang kewarganegaraan, ada dua proses bagi warga negara asing yang akan mendapatkan status warga Kenegaraan, yaitu:

1. Prosedur normal, yang dijelaskan, dan diatur dalam pasal 9 yaitu; permohonan naturalisasi apabila sudah memenuhi beberapa syarat berikut:
  - a. Berusia minimal 18 tahun atau sudah menikah;
  - b. Pada waktu pengajuan naturalisasi sudah tinggal atau menetap di Indonesia selama (minimal) 5 tahun berturut-urur atau 10 tahun tidak berurut-urur;
  - c. Sehat jasmani, dan rohani;
  - d. Membayar uang pewarganegaraan ke kas negara;
  - e. Dapat berbicara menggunakan Bahasa Indonesia , serta mengakui dasar negara (pancasila), dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
  - f. Tidak berkewarganegaraan ganda;
  - g. Berpenghasilan, dan mempunyai pekerjaan tetap;
  - h. Tidak pernah memiliki riwayat pidana (Annas & Hazzar, 2023).
2. Prosedur Istimewa, dalam penjelasan pasal 20 undang-undang nomor 12 tahun 2006 tentang kewarganegaraan Republik Indonesia menegaskan, bahwa pemberian status kewarganegaraan Indonesia diluar prosedur normal hanya untuk seseorang yang berjasa luar biasa terhadap Indonesia.

Maka dari itu pemain sepak bola yang dinaturalisasi tidak diperlukan lagi untuk memenuhi syarat-syarat prosedur normal dengan alasan demi kepentingan negara, meskipun begitu mereka diharuskan mengucapkan sumpah, dan janji setia kepada Negara Republik Indonesia (Syahrin, 2019).

## Persamaan dan Perlindungan Hak Kewarganegaraan Bagi Pemain Naturalisasi Sepak Bola

Manusia memiliki hak dasar sejak ia lahir, dan Indonesia adalah salah satu negara yang menjunjung tinggi pernyataan tersebut. Perwujudan dan perlindungan hak setiap orang yang menjadi warga negara adalah tugas pemerintah negara tersebut (Usman, 2023).

Persamaan hak-hak warga negara berdasarkan UU No. 39/1999 antara lain:

1. Hak untuk hidup
2. Hak memperoleh keadilan
3. Hak keamanan
4. Hak kesejahteraan
5. Perlindungan dan pemajuan
6. Hak atas kebebasan pribadi
7. Hak kemerdekaan
8. Hak berkeluarga dan melanjutkan keturunan
9. Hak atas kebebasan informasi
10. Hak mengembangkan diri (Masykur, n.d)

Dengan adanya persamaan hak bagi pemain naturalisasi maka tidak ada lagi perbedaan antara warga lokal maupun pemain naturalisasi. Meskipun sama di mata

hukum, terkadang masyarakat lokal masih mendeskriminasi perbedaan tersebut, maka dari itu perlunya pencegahan hal tersebut dengan meningkatkan kesadaran mengenai dampak negative deskriminasi serta mendorong sifat positif dan rasa menghargai terhadap perbedaan (Sinaga & Sembiring, 2024). Selain itu diperlukan dorongan terhadap media sosial untuk mengambil tindakan pada konten yang bersifat merendahkan, menghina, atau mendeskriminasi.

## Kesimpulan dan Saran

Dari paparan materi di atas dapat kita pahami bahwa adanya program naturalisasi pemain sepak bola bukan semata-mata tanpa alasan, akan tetapi terjadinya naturalisasi di dunia sepak bola ini bertujuan untuk mengembangkan sepak bola Indonesia menjadi lebih baik, dan lebih maju dalam persaingan internasional yang semakin ketat. Sesuai dengan ketentuan UUD Nomor 12 Tahun 2006 bahwa pemain naturalisasi sepak bola tidak perlu memenuhi syarat-syarat prosedur normal akan tetapi berjanji, dan bersumpah membela, mengabdikan, dan mengharumkan Republik Indonesia dengan prestasi yang dimiliki. Dengan demikian para pemain naturalisasi mendapatkan hak-hak kewarganegaraan yang sama dengan pemain lokal.

Oleh karena itu, negara perlu mempertimbangkan seluruh aspek dengan cermat, dan matang. Memiliki strategi yang jelas dan terstruktur dalam melakukan naturalisasi pemain sepak bola. Pentingnya menetapkan kriteria yang jelas dalam memilih pemain naturalisasi sepak bola. Pemerintah juga harus memaksimalkan potensi pemain lokal dengan meningkatkan kualitas pembinaan sepak bola, memberikan kesempatan bermain lebih banyak, dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan demikian naturalisasi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan prestasi tim nasional sepak bola Indonesia tanpa adanya pengorbanan kepentingan pemain lokal, dan nilai-nilai nasionalisme.

## Daftar Pustaka

- Annas, G. K., & Hazzar, N. M. (2023). Analisis Persamaan Hak Kewarganegaraan Bagi Pemain Naturalisasi Sepak Bola Di Indonesia. *Jurnal Hukum Dan Ham*.
- Masykur, D. (N.D.). Persamaan Derajat.
- Sinaga, H., & Sembiring, T. B. (2024). Perlakuan Penghinaan Pemain Naturalisasi Maupun Lokal Sepak Bola Indonesia Di Media Sosial Dan Hukum Yang Berlaku. *Journal Of International Multidisciplinary Research*.
- Syahrin, M. A. (2019). Naturalisasi Dalam Hukum Kewarganegaraan Memahami Konsep, Sejarah, Dan Isu Hukumnya. *Thengkiyang*.
- Usman, R. F. (2023). Proses Naturalisasi Warga Negara Asing Yang Telah Berjasa Kepada Negara Indonesia.